

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Persyaratan Susunan Besar Butir Agregat Ringan untuk Beton Ringan Struktural.	6
Tabel 2.2	Persyaratan Sifat Fisis Agregat Ringan untuk Beton Ringan Struktural	6
Tabel 2.3	Persyaratan Kuat Tekan dan Kuat Tarik Belah Rata-Rata untuk Beton Ringan Struktural (kg/cm^3)	7
Tabel 2.4	Syarat gradasi agregat kasar/batu apung.....	7
Tabel 2.5	Sifat fisik batu apung	8
Tabel 2.6	Spesifikasi Serat.....	8
Tabel 2.7	Berbagai Penelitian Tentang Beton Serat	10
Tabel 3.1	Nilai-nilai slump untuk berbagai pekerjaan beton	24
Tabel 4.1	Berat isi kaleng hasil pengujian	27
Tabel 4.2	Perencanaan <i>Mix Design</i> Beton Normal dengan Menggunakan Perbandingan Volume 1:2:3:1	28
Tabel 4.3	Perencanaan <i>Mix Design</i> Beton dengan Agregat Batu Apung dan Fiber kaleng 10% Menggunakan Perbandingan Volume 1:2:3:1	29
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Beton Segar	30
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Kuat Tekan Silinder dan Berat Isi Silinder.....	33
Tabel 4.6	Hasil Pengujian uji kuat tekan dan nilai slump.....	35
Tabel 4.7	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> kait A1	36
Tabel 4.8	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> kait A2	37
Tabel 4.9	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> kait A3	38
Tabel 4.10	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> kait B1	40
Tabel 4.11	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> kait B2	41
Tabel 4.12	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> kait B3	42
Tabel 4.13	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 1	43
Tabel 4.14	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 2	44
Tabel 4.15	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 3	45
Tabel 4.16	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 1	47
Tabel 4.17	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 2	48
Tabel 4.18	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 3	49

Tabel 4.19	Tabel data kekakuan hasil benda uji.....	52
Tabel 4.20	Hasil Pengujian uji kuat tarik belah (Data Asli)	54
Tabel 4.21	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> A1 (Data Asli)	57
Tabel 4.22	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> A1 (Data yang telah dipilih).....	57
Tabel 4.23	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> A2 (Data Asli)	58
Tabel 4.24	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> A2 (Data yang telah dipilih).....	59
Tabel 4.25	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> A3 (Data Asli)	60
Tabel 4.26	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> A3 (Data yang telah dipilih).....	60
Tabel 4.27	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> B1 (Data Asli)	62
Tabel 4.28	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> B1 (Data yang telah dipilih).....	62
Tabel 4.29	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> B2 (Data Asli)	63
Tabel 4.30	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> B2 (Data yang telah dipilih).....	64
Tabel 4.31	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> B3 (Data Asli)	65
Tabel 4.32	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> B3 (Data yang telah dipilih).....	65
Tabel 4.33	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 1 (Data Asli)	67
Tabel 4.34	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 1 (Data yang telah dipilih)	68
Tabel 4.35	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 2 (Data Asli)	68
Tabel 4.36	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 2 (Data yang telah dipilih)	69
Tabel 4.37	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 3 (Data Asli)	69
Tabel 4.38	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton Normal <i>Pumice</i> 3 (Data yang telah dipilih)	70
Tabel 4.39	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 1 (Data Asli).....	71
Tabel 4.40	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 1 (Data yang telah dipilih)	72
Tabel 4.41	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 2 (Data Asli).....	73
Tabel 4.42	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 2 (Data yang telah dipilih)	73
Tabel 4.43	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 3 (Data Asli).....	74
Tabel 4.44	Hasil Pembacaan <i>Extensometer</i> Beton <i>Fiber</i> tanpa kait 3 (Data yang telah dipilih)	74
Tabel 4.45	Hasil pengujian uji modulus elastisitas menurut cara Eurocode 2 atau Wang dan Salmon	77

Tabel 4.46	Hasil pengujian uji modulus elastisitas menurut rumus ASTM C-469	79
Tabel 4.47	Hasil pengujian uji modulus elastisitas menurut SK SNI T – 15 – 1991 ($1500 \leq W_c \leq 2500 \text{ kg/m}^3$)	80
Tabel 4.48	Hasil pengujian uji modulus elastisitas menurut SK SNI T – 15 – 1991 ($W_c = \pm 2300 \text{ kg/m}^3$)	82
Tabel 4.49	Hasil pengujian uji modulus elastisitas menurut Cara TS 500 (<i>Turkey Standart</i>)	80
Tabel 4.50	Nilai Modulus Elastisitas dan Presentase Selisih antar Metode Perhitungan	83
Tabel 4.51	Nilai Modulus Elastisitas KAIT B3 dan Normal <i>pumice 3</i> dengan menggunakan <i>Strain Gauge</i>	85
Tabel 4.52	Perbandingan Nilai Modulus Elastisitas benda uji KAIT B3 dan Normal <i>pumice 3</i> dengan alat <i>extensometer</i> dan <i>strain gauge</i>	86

(Halaman Kosong)